BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : PM Inggris
Edisi : 27/ September/2007
Hari : Kamis
Halaman : 14

PM Inggris: Bank Dunia dan IMF Harus Ikut Tangani Perubahan Iklim

[BOURNEMOUTH] Reformasi secara menyeluruh di tubuh Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) harus segera dilaksanakan. Sebab, tidak ada satu pun dari institusi internasional tersebut yang mengawasi dengan serius upaya-upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Hal itu dikatakan Perdana Menteri Inggris Gordon Brown dalam Konvensi Tahunan Partai Buruh di Bournemouth, selatan Inggris, Rabu (26/9). PM Brown menyebutkan perubahan iklim merupakan tantangan terbesar dunia yang kini semakin terindustrialisasi.

"Perubahan iklim merupakan isu global yang sangat besar. Tetapi, anda tidak dapat menunjuk satu organisasi internasional saja sebagai pihak yang paling bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan upaya-upaya perbaikan lingkungan hidup," kata Brown.

Dia menuding Bank Dunia dan IMF gagal memadukan aspirasi negara-negara yang membentuk dua lembaga internasional tersebut, termasuk dalam isu perubahan iklim. Namun, Brown tidak menyampaikan kritik secara lebih spesifik terhadap dua lembaga itu.

"Kita seharusnya dapat menyusun kembali lembaga-lembaga internasional yang kita miliki agar sesuai dengan dunia modern, tetapi tetap dilandasi idealisme yang sama dengan ketika lembaga itu dibentuk pada 1945," kata Brown.

Inggris merupakan salah satu kekuatan ekonomi dunia yang hadir dalam pertemuan tingkat tinggi tentang ketahanan energi dan perubahan iklim, yang digagas pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) George W Bush, di Washington DC pada 27-28 September 2007.

Pertemuan itu diikuti oleh 14 partisipan, yakni AS selaku tuan rumah, Uni Eropa (Kepresidenan UE dan Komisi Eropa, ditambah Prancis, Jerman, Italia, dan Inggris), Jepang, Tiongkok, Kanada, India, Brasil, Korea Selatan, Meksiko, Rusia, Australia, Indonesia, Afrika Selatan, dan Perserikatan Bangsa-bangsa.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Bergabung

Dalam konvensi pada Rabu (26/9), Brown kembali mengundang para anggota Partai Konservatif, yang tengah merasakan ketidakpuasan di tengah perselisihan pendapat mereka dengan pemimpin partainya, David Cameron, soal upaya-upaya modernisasi, untuk dapat bergabung dengan Partai Buruh.

"Saya akan terus melanjutkan kebijakan menggapai orang-orang yang memiliki kesamaan pandangan dengan kita, orang-orang yang mungkin telah memberikan suaranya bagi partai kita, dan tentu saja para anggota dari partai-partai politik yang lain," kata Brown.

Pada awal September PM Brown menemui mantan PM Margaret Thatcher dari Partai Konservatif sebagai sebuah langkah simbolik untuk mendekati partai tersebut. [AP/AFP/E-9]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup